

Siapa Rezycology Indonesia?

Saat ini, isu tentang lingkungan telah menjadi perhatian utama dan penting dari tahun ke tahun di Indonesia. Salah satunya masalah penanganan sampah plastik yang kurang optimal. Dilansir dari indonesia.go.id pada tahun 2019, data Asosiasi Industri Plastik Indonesia (INAPLAS) dan Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa sampah plastik di Indonesia mencapai 64 juta ton per tahun. Sebanyak 3,2 juta ton di antaranya merupakan sampah plastik yang dibuang ke laut. Hal ini kami jadikan sebagai peluang bisnis dengan mendaur ulang sampah botol plastik menjadi bahan baku baru yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi.

Rezycology Indonesia didirikan pada tahun 2016 sebagai perusahaan *Business to Business (B2B)* yang bergerak di bidang daur ulang sampah botol plastik jenis Polyethylene Terephthalate (PET) dan jenis Polypropylene (PP).

Peran Perusahaan Dalam Mengurangi Sampah Botol Plastik

Perusahaan kami telah berkolaborasi dengan ratusan *supplier* botol plastik bekas dan puluhan klien sebagai partner bisnis kami. Di dalam negeri, Rezycology Indonesia telah memiliki 5 *station* yang tersebar di Jabodetabek, Banten, Jawa Barat, dan Bali. Di sini botol plastik bekas dikumpulkan, disortir, dipres lalu dikirimkan ke perusahaan daur ulang botol plastik. Dari aktivitas ini, dalam sebulan Rezycology Indonesia mampu mendaur ulang sebanyak 90 ton botol plastik bekas. Hal tersebut, sangat mendukung pengurangan jumlah sampah botol plastik yang tidak dikelola dengan baik.

